

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. “Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut” (Setiadi, 2013). Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011).

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2009:80) tentang pengertian populasi yaitu: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang mendapat pelayanan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang pada periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019 sebanyak 53.575 (sumber: instalasi rekam medis Rumah Sakit Universitas Umum Muhammadiyah Malang).

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang terdapat dalam (Amirin:2011) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (d^2) + 1}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = Populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan 10%

$$\text{maka dari rumus tersebut diperoleh } n = \frac{53.575}{53.575 \times (0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{53.575}{53.575 \times (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{53.575}{537}$$

$$n = 99,767$$

$$n = 100$$

sehingga sampel dari penelitian ini adalah 100 peserta Jaminan Kesehatan Nasional memiliki tingkat akurasi 90%.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. “Teknik *probability sampling* ini ada bermacam-macam yaitu *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling*” (Sugiyono, 2010: 120). Pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling simple random*. Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi menggunakan *software* generator nomor acak.

### 3.3 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012:61). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik peserta Jaminan Kesehatan Nasional yang meliputi: Jenis kelamin, kelas peserta, usia, peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI), peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI), dan peserta naik kelas.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Data
1. Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Rekapitulasi Dokumen	Nominal
2. Kelas Peserta	Tingkatan kelas pada Kartu Indonesia Sehat (KIS).	1. Kelas satu 2. Kelas dua 3. Kelas tiga	Rekapitulasi Dokumen	Ordinal
3. Usia	Lamanya hidup responden yang dihitung dengan tahun mulai dari lahir sampai saat dilakukan penelitian.	1. 0 – 17 Tahun (anak-anak) 2. 18 – 65 Tahun (pemuda) 3. 66 – 79 Tahun (setengah baya) 4. 80 – 99 Tahun (orang tua) 5. 100 tahun ke atas (orang tua berusia panjang)	Rekapitulasi Dokumen	Ordinal
4. Jenis Peserta	1. Peserta JKN yang meliputi orang fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah. 2. Peserta JKN yang tidak tergolong fakir miskin dan orang	1. Peserta PBI 2. Peserta Non PBI	Rekapitulasi Dokumen	Nominal

	tidak mampu, yang membayar iurannya secara sendiri ataupun kolektif ke BPJS Kesehatan.			
5. Naik Kelas	Peserta JKN Non PBI yang memilih tidak sesuai dengan hak kelas pada kartu JKN KIS atas kehendak sendiri.	1. Kelas 3 naik kelas 2 2. Kelas 2 naik kelas 1 3. Kelas 1 naik VIP	Rekapitulasi Dokumen	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) instrument penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen penelitian ini menggunakan rekapitulasi data dari instalasi rekam medis dan rekapitulasi data kunjungan pelayanan klaim BPJS Kesehatan instalasi *casemix* periode Januari sampai dengan Juni Tahun 2019 yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu rumah sakit umum Universitas Muhammadiyah Malang.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Menurut Hamidi (2004:72), Metode dokumentasi adalah “informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan”. Pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta form pengisian data untuk study pendahuluan yang di setuju oleh dosen pembimbing.
2. Pihak kampus membuat surat pengajuan untuk pengambilan data study pendahuluan.
3. Peneliti atau mahasiswa mengantarkan surat dari kampus kepihak instansi yang dituju.
4. Menunggu konfirmasi dari instansi tersebut.

5. Diberikan persetujuan dari instansi
6. Pengambilan data.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penentuan Lokasi penelitian, Moleong (2007:132) “menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian”. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang yang beralamat di Jalan Raya Tlogomas No. 45, Dusun Rambaan, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

1 Oktober sampai dengan 29 November 2019.

### 3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

#### 3.8.1 Analisa Data

“Analisa data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan” (Notoatmodjo, 2010). “Analisa data univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti” (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yang diteliti.

Pengolahan data adalah proses perhitungan atau transformasi data input menjadi informasi yang mudah dimengerti ataupun sesuai dengan yang diinginkan (Sutarman, 2012:4). Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

##### a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

*Editing* adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan data apakah sudah lengkap, jelas dan relevan. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari rekapitulasi data akan diperiksa kembali oleh peneliti sebelum diolah, untuk memastikan bahwa tidak terdapat data yang meragukan dan hal-hal yang salah.

##### b. Pemberian kode (*coding*)

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori-kategori. Klasifikasi dilakukan dengan memberi kode terhadap indicator

setiap variabel agar mempermudah tabulasi dan analisa data dengan cara menandai masing-masing jawaban berupa angka-angka untuk membantu menganalisa menggunakan aplikasi pada komputer/laptop.

- i. Jenis Kelamin: 1. Laki-laki dan 2. perempuan
  - ii. Kelas Peserta: 1. Kelas satu 2. kelas dua dan 3. kelas tiga
  - iii. Usia: 1. 0-17 Tahun 2. 18-65 tahun 3. 66-79 tahun 4. 80-99 tahun dan 5. 100 tahun keatas
  - iv. Jenis Peserta: 1. Peserta PBI dan 2. Peserta Non PBI
  - v. Naik Kelas: 1. Kelas tiga naik kelas dua 2. kelas dua naik kelas satu dan 3. kelas satu naikVIP
- c. Tabulasi (*Tabulating* )

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan grafik.

### 3.8.2 Penyajian Data

Menurut pendapat Usman, (2009:85): “Penyajian data adalah proses penampilan data dari semua hasil penelitian dalam bentuk paparan naratif representative tabular termasuk dalam format matriks, grafis dan sebagainya yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian”. Penyajian data akan disajikan melalui tabel.

## 3.9 Etika Penelitian

Nursalam (2013) berpendapat bahwa secara umum prinsip etik dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian. Dalam penelitian peneliti menerapkan prinsip manfaat dengan tidak akan mempergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun, prinsip menghargai hak asasi manusia dengan tidak memaksakan kehendaknya, prinsip keadilan dengan tidak menyebarkan informasi rahasia yang diperoleh oleh peneliti, menjaga data rahasia dengan amanah dan penuh tanggung jawab.